

SAMBUTAN PADA SNKIB 2016

PERAN WIRAUSAHA MARITIM INDOENSIA MEMBANGUN EKONOMI NASIONAL

Yang terhormat:

Bapak Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia, Bapak Rektor Universitas Tarumanagara, para pembicara, para peserta dan hadirin semua.

Selamat Pagi.

Bapak, ibu dan saudara-saudara sekalian, hari ini kita berkumpul kembali dalam acara Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis (SNKIB). Sebagai tuan rumah, tentu saya mengucapkan selamat datang di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan juga mengucapkan banyak terima kasih atas peran serta Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Acara ini adalah yang keenam kalinya diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan UPT MKU Universitas Tarumanagara. Saya, selaku Dekan FE UNTAR, menyambut baik acara ini dan berharap akan terus berlangsung di masa-masa mendatang. Sebab kegiatan seperti ini dapat menjadi ajang *sharing* diantara akademisi dengan praktisi bisnis. Sehingga mampu meningkatkan profesionalisme para akademisi dan kemajuan dunia bisnis di Indonesia.

Pada SNKIB kali ini, tema yang diusung adalah **Peran Wirausaha Maritim Indonesia Membangun Ekonomi Nasional**. Saya berpendapat tema ini amat penting untuk didiskusikan. Sebab, memang ada hal yang sangat urgen untuk diperhatikan dalam pembangunan maritim Indonesia.

Secara potensial, Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk mendapatkan sumber ekonomi dari maritime. Secara geografis Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar dari daratan. Garis pantai di setiap pulau di Indonesia mencapai 81.000 km, yang menjadikan Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia.

Data FAO menunjukkan, Indonesia menempati peringkat ketiga terbesar dunia dalam produksi perikanan di bawah China dan India. Selain itu, perairan Indonesia menyimpan 70 persen potensi minyak karena terdapat kurang lebih 40 cekungan minyak. Dari angka ini hanya 10 persen yang telah dieksplorasi dan dimanfaatkan. Indonesia juga memiliki empat titik strategis yang dilalui 40% kapal-kapal perdagangan dunia yaitu : Selat Malaka, Selat Sunda, Selat Lombok, dan Selat Makasar, yang bisa memberikan peluang besar untuk memfasilitasi Indonesia menjadi pusat industri perdagangan serta pelayaran maritim dunia.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum merasakan peran signifikan dari potensi maritim. Meski potensi kekayaan maritim menjanjikan harta yang bisa dimanfaatkan, namun sangat perlu untuk dipikirkan cara-cara untuk memanfaatkan harta tersebut. Jangan sampai tiga kesalahan sebelumnya akan menjadi yang keempat setelah laut dikelola. Kesalahan pertama terjadi ketika Indonesia memanfaatkan harta minyak. Hasil dari eksploitasi minyak ini, tidak digunakan untuk kepentingan produktif, sehingga Indonesia memiliki fasilitas-fasilitas produksi untuk memproduksi produk-produk non minyak, jika kelak minyak telah habis ketersediaannya. Perilaku pengelolaan harta dengan cara dihabiskan hanya untuk kepentingan konsumsi ini berulang ketika Indonesia memanfaatkan hutan. Hutan

dibabat habis, tanpa memanfaatkan hasil pembabatan itu untuk membangun fasilitas produksi, sehingga pasca panen hutan, Indonesia kesulitan membangun infrastruktur. Kesalahan ketiga terjadi ketika Indonesia mendapat rizki *booming* batu bara. Dengan cara pengelolaan harta batu bara seperti dua kesalahan sebelumnya, maka hari ini, sampai kejayaan batu bara memudar (meskipun deposit batu bara belum habis), tetap saja Indonesia belum mampu memiliki fasilitas produksi untuk memproduksi produk-produk komersial yang bisa menggantikan produk alam.

Belajar dari pengalaman ketiga kesalahan tersebut, maka kali ini kita tidak boleh lagi terlena dengan kekayaan maritime yang akan dieksploitasi. Seminar SNKIB kali ini diharapkan bisa memberikan kontribusi gagasan untuk tidak mengulang kesalahan yang sudah terjadi di darat, kelak beralih ke laut. Paling tidak dari sisi peran wirausaha maritim. Sehingga sektor maritim bisa menjadi harapan untuk membangun ekonomi nasional. Saya amat yakin banyak paper yang bisa menghadirkan gagasan-gagasan tersebut.

Demikianlah yang bisa saya sampaikan, mudah-mudahan bisa berkontribusi dalam seminar yang akan berlangsung nanti. Terima kasih atas perhatiannya.

Selamat Berseminar!

Jakarta, 12 Mei 2016

Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, MBA
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Selamat pagi, Bapak, Ibu dan saudara-saudara sekalian, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi bekerja sama dengan Mata Kuliah Umum (MKU) dan Magister Manajemen (MM) Universitas Tarumanagara dapat menyelenggarakan Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis yang keenam.

Seminar kali ini mengangkat tema **“Peran Wirausaha Maritim Indonesia Membangun Ekonomi Nasional”**. Indonesia yang $\frac{2}{3}$ wilayahnya merupakan lautan dan juga berada di daerah equator antara dua benua Asia dan Australia. Kekayaan maritim yang dimiliki Indonesia sangat berpotensi untuk membangun perekonomian kita, hal tersebut tentunya harus didukung dengan jiwa wirausaha yang tangguh. Untuk itu kami mengundang pembicara yang sangat kompeten di bidangnya sehingga diharapkan seminar ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan kewirausahaan di Indonesia khususnya di sektor maritim.

Kami bersyukur bahwa acara ini mendapat respon yang sangat baik dengan jumlah makalah untuk presentasi *call for paper* sejumlah 58 tulisan. Di masa mendatang, kami berharap Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis semakin dikenal lagi sebagai bentuk usaha penyebaran dan pengembangan ilmu khususnya dalam bidang kewirausahaan.

Terselenggaranya seminar ini merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Para pembicara yang telah hadir dan meluangkan untuk acara ini
2. Para pemakalah dan peserta seminar
3. Ketua Pengurus Yayasan Tarumanagara, Bapak Gunardi, S.H., M.H.
4. Rektor Universitas Tarumanagara, Bapak Prof. Ir. Roesdiman Soegiarso, M.Sc., Ph.D
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.
6. Kepala UPT MKU Universitas Tarumanagara, Bapak Rahaditya, S.H, M.H.
7. Ketua Program MM Universitas Tarumanagara, Bapak Dr. Indra Widjaja, S.E, M.M.
8. Ketua Program Studi S-1 Manajemen, Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.
9. Tim pengarah SNKIB VI
10. Seluruh anggota panitia SNKIB VI
11. Ikatan Mahasiswa Manajemen Tarumanagara (IMMANTA)
12. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusi dan dukungan untuk penyelenggaraan seminar ini.

Selamat mengikuti seminar ini, semoga bermanfaat untuk kita semua.

Jakarta, 12 Mei 2016

Ketua Panitia SNKIB VI

Tommy Setiawan Ruslim, SE, MM

SCIENTIFIC COMITTEE

Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy, MA, APU	(Untar)
Prof. Dr. Gunawan Sumodiningrat	(UGM)
Prof. Dr. Ir. H. Musa Hubeis, MS, Dipl. Ing, DEA	(IPB)
Dr. Rizal Edy Halim, M.Si	(UI)
Dr. Fitri Ismiyanti, SE, M.Si	(Unair)
Dr. Keni, SE, MM	(Untar)
Dr. Ir. Chairy, SE, MM	(Untar)
Dr. Indra Widjaja, SE, MM	(Untar)
Dr. Lerbin Aritonang, MM	(Untar)
Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, MBA	(Untar)
Dr. Ignatius Roni Setyawan, SE., Msi	(Untar)
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, SE, Msi	(Untar)

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VI 2016

Universitas Tarumanagara

Jakarta, 12 Mei 2016

ISSN NO: 2089-1040

DAFTAR UNIVERSITAS PESERTA SNKIB VI 2016

No Urut	Universitas	Kota
1	Universitas Tarumanagara	Jakarta
2	Universitas Padjajaran	Bandung
3	Syarif Hidayatullah Islamic State University	Jakarta
4	Universitas Bunda Mulia	Jakarta
5	STIE Manajemen Bisnis Indonesia	Depok
6	Universitas Nusantara PGRI Kediri	Kediri
7	Universitas Kristen Duta Wacana	Yogyakarta
8	Universitas Kristen Petra	Surabaya
9	Universitas Wijaya Putra	Surabaya
10	Universitas Atma Jaya	Jakarta
11	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Purwokerto
12	Universitas 45 Surabaya	Surabaya
13	Universitas Musamus Merauke	Merauke
14	Universitas Widyatama	Bandung
15	Universitas Atma Jaya	Yogyakarta
16	Universitas Mercu Buana	Jakarta
17	Universitas Pakuan	Bogor
18	Universitas Terbuka	Jakarta
19	Universitas Sahid	Jakarta
20	Universitas Jember	Jember
21	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	Surabaya
22	Universitas Maranatha	Bandung
23	Universitas Telkom	Bandung
24	Universitas Widyatama	Bandung
25	Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani	Bekasi
26	Universitas Katolik Widya Mandala	Surabaya
27	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
28	Universitas Bina Nusantara	Jakarta
29	Universitas Mulawarman	Samarinda
30	Universitas Hang Tuah	Surabaya
31	Universitas Kediri	Kediri
32	Universitas Airlangga	Surabaya
33	Universitas Ciputra	Surabaya

DAFTAR ISI	HALAMAN
ERA PERSAINGAN PASAR BEBAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) INDONESIA SIAP ATAU TIDAK? ARDAN GANI ASALAM, SABIRIN	1
TINJAUAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA KECIL (STUDI KASUS PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI JAKARTA FAHMI KAMAL	14
TINJAUAN ASPEK KREATIVITAS TERHADAP WIRAUSAHAWAN YANG TERGABUNG DALAM KOMUNITAS ORGANIK INDONESIA (KOI) ARISTO SURYA GUNAWAN	24
PENYEBARAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNTUK KALANGAN SISWA SMA DI JABODETABEK MEI IE, HETTY KARUNIA TUNJUNGSARI	33
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG DOMINAN DALAM MEMILIH MENJADI WIRAUSAHA TOKO BUNGA DI TEBET, JAKARTA SELATAN CUT MUTIARA HASTRID DAYANTI, SUMARSONO, KANIA RATNASARI	42
KOMBINASI STRATEGI KEBIJAKAN PEMBINAAN UMKM KOTA KEDIRI LILIA PASCA RIANI	53
STRATEGI MENGATASI PERMASALAHAN ALIH GENERASI PADA USAHA BATIK KELUARGA: BERKACA PADA USAHA BATIK DI JATIM PUJI WAHONO	62
PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN, KETRAMPILAN, ORIENTASI DAN HAMBATAN BERWIRAUSAHA PADA MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA SINGGIH SANTOSO, HETTY KARUNIA TUNJUNGSARI	71
ANALISA BCG'S GROWTH SHARE MATRIX & SWOT MATRIX SEBAGAI DASAR MENGEMBANGKAN STRATEGI PEMASARAN YANG DITERAPKAN OLEH PT. ASA WAHANA REKSA SIDOARJO WIRATNA, DIANA ZUHROH	82
PERAN WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN DALAM UPAYA PENGEMBANGAN WIRAUSAHA MUDA HETTY KARUNIA TUNJUNGSARI, MEI IE	94
KEPERCAYAAN, KEPUASAN DAN NORMA SUBYEKTIF SEBAGAI PREDIKTOR TERHADAP INTENSI BERBELANJA SECARA ONLINE PADA MAHASISWI/A FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA HERLINA BUDIONO, STEFANI, LERBIN R. ARITONANG R.	104

PERFORMA KELAYAKAN BISNIS PADA PERENCANAAN USAHA (STUD KASUS CAFÉ KULINER DI KOTA SURABAYA) HERI T PRASETIA, ACHMAD DAENG, GS, HARSONO TEGUH	127
DETERMINAN PROSES SUKSESI BISNIS KELUARGA SARWO EDY HANDOYO, STEFANIE	145
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN USAHA MIKRO: TANTANGAN PENERAPANNYA DJOKO POERNOMO	157
ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PENANGKARAN BURUNG MURAI BATU SUMATRA (SURVEI TERHADAP PENANGKAR BURUNG MURAI BATU SUMATRA DI KOTA BANDUNG) FADHLAN RIDHWANA SUJANA	166
URGENSI PENGENALAN KONSEP SPIRITUAL MARKETING DALAM MATA KULIAH MANAJEMEN PEMASARAN ARIDHA PRASSETYA	175
PERENCANAAN BISNIS BURGER IKAN APRIANI SIMATUPANG, KRISTIANA WIDIAWATI	184
TANTANGAN START UP BUSINESS MENGHADAPI PELEMAHAN EKONOMI UKI YONDA ASEPTA, WENDRA HARTONO	194
MENDUKUNG MAHASISWA BERWIRAUSAHA MELALUI PENDEKATAN INKUBATOR BISNIS F. ANITA HERAWATI, ELISABET DITA SEPTIARI, ANNA PURWANINGSIH, ANNA PUDIANTI	204
PENGARUH ATMOSFER TOKO TERHADAP INTENSI PEMBELIAN KONSUMEN TOKO BUKU DI JAKARTA OLIVIA WIJAYA, FRANKY SLAMET	213
MENGUJI MODEL KARAKTERISTIK PEKERJAAN TERHADAP HASIL PEKERJAAN MAHASISWA YANG MENGIKUTI PROYEK KWU 3 HENGKY WIDHIANDONO, HERMIN ENDRATNO	227
PENGARUH INOVASI KEPERCAYAAN, INOVASI POLA PIKIR DAN INOVASI KEYAKINAN TERHADAP KEINGINAN BERPRESTASI BAGI WIRAUSAHA WANITA DI MANGGA DUA IVANG IMELDA, OEY HANNES WIDJAYA, ANDI WIJAYA	243
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN SISTEM KOMPENSASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA DAMPAKNYA PADA KINERJA STYLIST (STUDI KASUS PADA LANANG BARBERSHOP) ARIEF BOWO PRAYOGA KASMO, OKI JULIYANTO	256
IDENTIFIKASI INTENSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA NON KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN BASIS ORANG TUA BUKAN PELAKU WIRAUSAHA DANET A. PATRIA, YOHANA F. CAHYA PALUPI MEILANI	276

ANALISIS FAKTOR AGAMA, TEKNOLOGI DAN FASILITAS YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM PENGGUNAAN PRODUK KARTU SHAR-E ABDUL ROZAK, WIEN DYAHIRINI, IBNU RACHMAN	291
PENGARUH INTUISI TERHADAP KREATIVITAS INDUSTRI KREATIF MARITIM DI INDONESIA STUDI KASUS: MASYARAKAT KOMUNITAS NELAYAN SUKARAJA, BANDAR LAMPUNG OKTAFALIA MARISA M	301
PENGARUH COLLABORATIVE DAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP BERORIENTASI PADA TINDAKAN (STUDI PADA MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS WIDYATAMA BANDUNG) MEIRYANI, SUPRIYANTO ILYAS, HAFIED NOOR BAGJA	310
DETERMINAN PERILAKU MOTIVASI WANITA MENJALANKAN USAHA JAMU TRADISIONAL DI KOTA DEPOK KARTIKA NURINGSIH	320
MANAJEMEN MUTU USAHA JAMU GENDONG SEBAGAI MODEL MENINGKATKAN KINERJA KUALITAS KOMUNITAS JAMU GENDONG KARTIKA NURINGSIH, RODHIAH	331
PREFERENSI KONSUMSI MAKANAN LAUT GENERASI Y MAHASISWA UNIVERSITAS HANG TUAH DI SURABAYA FEBRINA HAMBALAH, CHASAN AZARI	342
BUSINESS ANALYSIS OF MURABAHA FINANCING IN ISLAMIC BANKING INDUSTRY MUHAMAD NADRATUZZAMAN HOSEN, FITHRAH KAMALIYAH	352
MENGELOLA RISIKO USAHA BAGI PELAKU UKM DALAM BINGKAI PERENCANAAN KEUANGAN ZARAH PUSPITANINGTYAS	365
EVALUASI IMPLEMENTASI SAK ETAP PADA UMKM KERAJINAN KULIT BUAYA DI KABUPATEN MERAUKE LADY ANGELA DAMANIK, ALI SYAHID, ANGELINE LESTARI DWI PUTRI, INDAH MEGA SARI, M. V. IRENE HERDJIONO	374
MODEL PENDANAAN UNTUK INTEGRASI JALUR KERETA API DAN MARITIM DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN, PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PARIWISATA DI SELATAN JAWA BARAT BENNY BUDIAWAN TJANDRASA	396
MENDORONG SPIRIT ECO ENTREPRENEURSHIP DI KALANGAN MAHASISWA KARTIKA NURINGSIH, CLAUDIA GITA HAPSARI	407

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KREDIT PENSIUN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DINI ARWATI, REGINA DESTIANA PUTRI	419
PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN MELALUI PENGUNGKAPAN PENERAPAN GCG PADA BUMN GO PUBLIK MAILANI HAMDANI	433
PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS BADAN USAHA KOPERASI MOCHAMMAD KOHAR MUDZAKAR, RUDY LIZWARIL SJAIFUL	443
EKSPANSI KREDIT BANK ASING DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK DI INDONESIA RIZKY YUDARUDDIN	473
KAJIAN BISNIS KELUARGA TENUN IKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL RINO SARDANTO	483
PENINGKATAN KUALITAS SDM DI KAWASAN TRANSMIGRASI (STUDI KASUS PADA SATUAN KIMTRANS TANGGUL HARAPAN DI KABUPATEN SERUYAN, KALIMANTAN TENGAH) NOVITA WAHYU	493
IDENTIFIKASI POSTURAL STRESS PADA UKM UNTUK PENINGKATAN PERFORMA DAN MENGHINDARI RESIKO CEDERA PEKERJA SUYOGO JEFTON, JANI RAHARDJO	507
ANALISIS KUALITATIF TINJAUAN KEPEMIMPINAN WIRAUSAHA PADA WIRAUSAHA MUDA DI DKI JAKARTA ATI CAHAYANI	516
MOTIVASI MAHASISWA/I FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA DALAM MEMILIH TEMPAT TINGGAL (INDEKOST) DI JAKARTA M. TONY NAWAWI	531
PENGARUH PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS, KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF, ORIENTASI JANGKA PANJANG, DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEWIRAUSAHAAN PERUSAHAAN BISNIS KELUARGA RASMI, LOUIS UTAMA, OEY HANNES WIDJAYA	544
ANALISIS FAKTOR PEMBENTUK TALENTA PEGAWAI DI UNIVERSITAS TERBUKA IRMAWATY	561
STUDI GAYA KEPEMIMPINAN WIRAUSAHA PADA WIRAUSAHAWAN MUDA DI DKI JAKARTA RUSMINTO WIBOWO	570

PENGARUH FAKTOR STRATEGI TERHADAP ORGANIZATIONAL LEARNING UMKM DI JAKARTA BARAT LYDIAWATI SOELAIMAN, SANNY EKAWATI, IDA PUSPITOWATI	578
PERAN WIRAUSAHA MARITIM INDONESIA MEMBANGUN EKONOMI NASIONAL ROBERT GUNARDI, YUNIARWATI	587
SUKA BERSAMA TETAPI SULIT BEKERJA SAMA (STUDI KASUS MOTIVASI DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA WIRAUSAHA PERANTAU MINANGKABAU DI YOGYAKARTA) ILHAM SETIAWAN, TRIAS SETIAWATI	592
PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA AUDITOR DENGAN TINDAKAN SUPERVISI SEBAGAI MODERATING BAMBANG LEO HANDOKO	614
ANALISA PENGARUH E-SERVICE QUALITY TERHADAP CUSTOMER LOYALTY, DENGAN CUSTOMER SATISFACTION DAN CUSTOMER TRUST SEBAGAI VARIABEL MEDIASINYA. (STUDI KASUS PADA WEBSITE ZALORA.CO.ID) MERISA, HENILIA YULITA	624
PENGARUH CELEBRITIES ENDORSER TERHADAP MINAT BELI DI KALANGAN REMAJA ANDHI SUKMA	639
ANALYZING THE FEATURES OF E-COMMERCE WEBSITE USING CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (A CASE STUDY OF BHINNEKA.COM) YUGOWATI PRAHARSI, WIRANTO HERRY UTOMO, MAEREL HERENZ MATATULA	649
ANALISIS FAKTOR MINAT PENGGUNA PRODUK PEMBERSIH WAJAH ATAS DORONGAN CELEBRITY ENDORSER (STUDI KASUS PONDS' MEN) MAHIR PRADANA	657
HUBUNGAN PERCEIVED CUSTOMER DENSITY, WAIT EXPECTATIONS DAN STORE ATMOSPHERE EVALUATION TERHADAP PURCHASE INTENTION : SEBUAH TINJAUAN PADA FORMAT SPECIALTY STORE DI SURABAYA VERONIKA RAHMAWATI	669
HUBUNGAN BRAND IMAGE TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN DALAM PERANAN JASA LOGISTIK PIPIN SUKANDI, YELLI EKA SUMADHINATA	681
IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB LEMAHNYA DAYA SAING USAHA DENGAN PENDEKATAN CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS MODELS DALAM UPAYA MENANGGULANGI MELEMAHNYA TINGKAT PERTUMBUHAN USAHA (STUDI KASUS PADA INDUSTRI KREATIF	690

DI KOTA BANDUNG-JAWA BARAT) DEDEN SUTISNA MN, ANDHI SUKMA	
SISTEM INFORMASI PEMASARAN BERBASIS WEB PADA UMKM BINAAN DINAS PARIWISATA, PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UMKM KABUPATEN PANGANDARAN (STUDI KASUS : UMKM ELIN PONDOK SENI) IWAN RIJAYANA	702
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PENJUALAN PERUSAHAAN MELALUI MEDIA <i>CELEBRITY ENDORSEMENT ADVERTISING</i> PADA DUNIA <i>E-BUSINESS</i> WENDRA HARTONO, UKI YONDA ASEPTA	712
PENGARUH KUALITAS JASA TERHADAP LOYALITAS ANGGOTA FITNESS VIEW BANDUNG YELLI EKA SUMADHINATA, REANGGA PRAZIENDO	720
MODEL PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBANGUNAN NEGARA MARITIM MELALUI ELEMEN AKTIVASI DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI MARITIM UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING KEMARITIMAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MARITIM DALAM ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2016 CHANDRA KARTIKA, SOENARMI	731
KINERJA USAHA DAN DAYA SAING EKSPOR OLAHAN IKAN TUNA KABUPATEN PACITAN, PROPINSI JAWA TIMUR MAHJUDIN, FADJAR BUDIANTO	752
PERKEMBANGAN POTENSI WIRAUSAHA ANALISIS KATAGORI PENGANGGUR TERBUKA BERDASARKAN DATA SAKERNAS AGUSTUS TAHUN 2011- 2015 SAPTO SETYODHONO	763
PENGEMBANGAN USAHA WISATA BAHARI DI PULAU NOKO SELAYAR HEVY MARYANI, CHOIRON ANISA AFRIYANTI ABDILLAH	774
PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR (KAJIAN TEORITIS KEPUSTAKAAN) SUHARSONO, AGNES HARNADI	780
CARA PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN TUNA DENGAN CARA KERAMBA JARING APUNG MAHFUROH, SITI FATIMAH	790
PEMANFAATAN TERIPANG UNTUK PENINGKATAN GIZI MASYARAKAT MELALUI KEWIRAUSAHAAN USAHA MAKANAN FIGRIAWAN RISTANTO, DIDAH ELIA, LUTHFY OCTAVIANI PUTRI	797

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VI 2016

Universitas Tarumanagara

Jakarta, 12 Mei 2016

ISSN NO: 2089-1040

PERAN WIRAUSAHA MANDIRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH DI BIDANG MARITIM (PENELITIAN TERHADAP UMK NELAYAN IKAN DI PANGANDARAN, JAWA BARAT) R. ADJENG MARIANA FEBRIANTI	805
PEMBERDAYAAN IKAN SIDAT SEBAGAI PERWUJUDAN KEWIRAUSAHAAN MARITIM IKA RACHMATIKA, MERISA RG	816
PERAN WIRAUSAHA MARITIM KOTA SURABAYA DALAM MEMBANGUN PEREKONOMIAN DAN PERTAHANAN NEGARA NURUL ISTIFADAH, ANDRYS DAUD	823

PENGARUH FAKTOR STRATEGI TERHADAP *ORGANIZATIONAL LEARNING* UMKM DI JAKARTA BARAT

Lydiawati Soelaiman¹, Sanny Ekawati², Ida Puspitowati³,

Universitas Tarumanagara¹
lydiawatis@fe.untar.ac.id

Universitas Tarumanagara²
sannye@fe.untar.ac.id

Universitas Tarumanagara³
idap@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

UMKM memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat. Agar mampu menghadapi lingkungan persaingan yang kompetitif, diperlukan suatu strategi yang salah satunya adalah *organizational learning*. *Organization learning* merupakan kemampuan yang melibatkan pengetahuan untuk melakukan perubahan dan pengembangan dalam rangka merespon perubahan lingkungan sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *organization learning* seperti *personal mastery*, *transformational leadership*, dan *environment*. *Personal mastery* biasanya terkait dengan pengembangan, dan pembelajaran untuk memperluas kemampuan dan kompetensi yang dimulai dari diri sendiri. *Transformational leadership* yaitu suatu pendekatan kepemimpinan yang membuat nilai dan perubahan yang positif bagi para anggota serta organisasi. Sedangkan *environment* perlu diperhatikan karena organisasi berkaitan dengan sumber daya yang diperlukan dalam upaya penciptaan nilai.

Tujuan dari makalah ini adalah menganalisis pengaruh faktor strategi terhadap *organizational learning* UMKM di Jakarta Barat. Hal ini diperlukan karena para pengusaha UMKM perlu memiliki orientasi terhadap peluang, melaksanakan proses produksi yang lebih efektif dan efisien serta menciptakan produk yang inovatif agar dapat memenangkan persaingan.

Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan mengambil sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *personal mastery* dan *environment* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *organizational learning* UMKM di Jakarta Barat. Sedangkan variabel *transformational leadership* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: UMKM, *personal mastery*, *transformational leadership*, *environment*, *organizational learning*.

ABSTRACT

SME has an important role in advancing the country's economy and public welfare. To be able to face competitive environment, we need a strategy, one of which is organizational learning. Organizational learning is an organizational ability that involves certain knowledge to respond environmental changes in order to improve the competitiveness of enterprises. There are a lot of factors that affect the organizational learning such as personal mastery, transformational leadership, and the environment. Personal mastery is usually associated with the development, needs to expand the capabilities and competencies. Transformational leadership is a leadership approach that makes values and positive changes to the

members and the organization. While, the environment needs to be considered too because there is associated between organization and environment to create the values.

The purpose of this paper is to analyze the influence of organizational learning strategies towards SME in West Jakarta. It is required to be done for SME to take the opportunities, more effective and efficient in production process and creating innovative products to win the competition.

This research methodology uses multiple regression analysis by using purposive sampling method. The results of this study showed that the personal mastery and environment have positive influence on organizational learning UMKM in West Jakarta but transformational leadership has no significant effect.

Key words: *UMKM, personal mastery, transformational leadership ,environment, organizational learning.*

PENDAHULUAN

Lingkungan dunia usaha yang sangat kompetitif tentunya membuat setiap usaha (organisasi) dituntut untuk segera beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini dikarenakan tujuan dari setiap usaha adalah mencapai keunggulan yang kompetitif untuk terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tentunya CEO atau pemilik usaha memiliki peran penting dalam menentukan suatu strategi berorganisasi sebagai salah satu penentu keberhasilan suatu usaha.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia mempunyai kontribusi penting dalam upaya mengatasi permasalahan perekonomian dan sosial. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peranan UMKM di Indonesia sangat penting karena menyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 60,34% terhadap perekonomian Indonesia dan dapat menampung 96,99% tenaga kerja. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa UMKM memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat (<http://www.depkop.go.id/>).

Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa UMKM memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, UMKM perlu mempunyai strategi agar mampu menghadapi lingkungan yang kompetitif dan cepat berubah. Untuk itu, diperlukan suatu kemampuan untuk beradaptasi, fleksibel, berani mengambil resiko, proaktif, dan inovasi. *Entrepreneurship* sangat berhubungan dengan hal tersebut. *Entrepreneurship* merupakan upaya untuk menciptakan sumber daya ataupun proses yang baru yang di kombinasikan dengan sumber daya yang sudah ada agar dapat mengembangkan suatu produk baru, berpindah ke pasar yang baru, dan/ atau melayani pelanggan baru (Ireland et al, 2001).

Salah satu strategi *entrepreneurship* dalam organisasi adalah *learning*. *Organizational learning* merupakan kemampuan yang melibatkan pengetahuan untuk melakukan perubahan dan pengembangan dalam rangka merespon perubahan lingkungan. Penerapan *organizational learning* dalam organisasi dapat memberikan meningkatkan kinerja organisasi karena *organization learning* mendukung kreativitas anggota organisasi untuk memunculkan pengetahuan dan ide baru sampai implementasi terbentuknya suatu produk yang lebih inovatif sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan (Jerez Gomez et al.,2005).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *Organization Learning* seperti *Personal mastery*, *transformational leadership*, dan *environment* (Morales and Montes., 2006). *Personal mastery* biasanya terkait dengan pertumbuhan, pengembangan, dan pembelajaran diri. *Personal mastery* mengakibatkan seseorang melihat sesuatu lebih secara objektif. Seseorang dengan *personal mastery* yang tinggi akan secara berkelanjutan memperluas kemampuan dan kompetensi mereka (Morales *et al.*, 2007).

Faktor yang kedua adalah *transformational leadership* yaitu suatu pendekatan kepemimpinan yang membuat nilai dan perubahan yang positif bagi para anggota serta organisasi. Kepemimpinan ini mampu meningkatkan motivasi, moral serta kinerja para anggota dengan menjadi mentor mereka untuk mendukung *learning/innovation* (Morales *et al.*, 2008).

Environment juga merupakan salah satu faktor yang memfasilitasi dan mendukung proses *organization learning*. Organisasi yang memperhatikan lingkungan akan menjadi lebih kompetitif dan inovatif. Hal itu disebabkan karena organisasi dan lingkungan saling bergantung untuk memperoleh, memproses, mendistribusi, membuat serta menggunakan sumber daya yang diperlukan dalam upaya penciptaan nilai (Morales *et al.*, 2006).

Tujuan dari makalah ini adalah menganalisis pengaruh faktor strategi terhadap *organizational learning* UMKM di Jakarta Barat. *Organizational learning* menjadi penting, karena para pengusaha UMKM perlu memiliki orientasi terhadap peluang, melaksanakan proses produksi yang lebih efektif dan efisien serta menciptakan produk yang baru agar dapat memenangkan persaingan.

TINJAUAN LITERATUR

Personal Mastery.

Menurut Santinder Dhirman (2007;25) *personal mastery* adalah “*Approached as a quest for finding authenticity, meaning, and fulfillment in one’s life both in personal and professional realm.*” Dapat disimpulkan bahwa *personal mastery* merupakan pengembangan diri seseorang untuk menemukan keautentikan, keberartian dan perkembangan di dalam kehidupan personal dan professional.”

Transformational Leadership.

Menurut Jen Chia Chang (2012; 1011) *transformational leadership* adalah “*Essentially a continuous process of inspiring group members to act in a concerted way to build enduring, values-based organizations while achieving significant shared aspirations.*” Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *transformational leadership* merupakan proses dalam menginspirasi karyawan untuk membangun nilai perusahaan yang lebih baik sesuai aspirasi bersama.

Environment.

Dawn R. DeTienne (2002; 354) mengemukakan bahwa *environment* adalah “*The perceived inability of an organization’s key managers to accurately assess the external environment of the organization or the future changes that might occur in that*

environment.” Faktor lingkungan merupakan kunci akurat untuk melihat perubahan yang terjadi secara eksternal yang dapat berpengaruh pada perusahaan maupun lingkungan.

Organizational Learning.

Menurut Shaker A, Zahra (2010; 53) *organizational learning* adalah “*process by which individual, groups, or organizations gain knowledge through experimentation, analysis, training, instruction, or experience.*” *Organizational learning* adalah proses pengembangan dari pengetahuan atau wawasan baru yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi perilaku melalui eksperimen, analisis maupun pengalaman.

Personal mastery terhadap Organizational Learning.

Penguasaan diri (*personal mastery*) adalah sebuah pembelajaran atau pengembangan kehidupan seseorang secara terus menerus. Seseorang dengan *personal mastery* akan memiliki keinginan untuk terus menerus berkembang atau belajar agar dapat memuaskan diri sendiri atau orang lain. Pemimpin yang memiliki *personal mastery* dapat mempengaruhi bawahannya agar memiliki keinginan untuk selalu belajar dan berkembang menjadi lebih baik demi tercapainya tujuan organisasi. Hal ini sangat mendukung terjadinya pembelajaran organisasi (*organizational learning*) karena dengan adanya keinginan untuk belajar atau berkembang pada setiap anggota organisasi maka akan timbul proses pembelajaran untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam organisasi serta mencari solusi yang terbaik. Dengan memiliki komitmen yang tinggi akan pembelajaran dapat mengembangkan aktifitas inovasi (Morales et.al, 2008).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah:

H1: Terdapat pengaruh positif *Personal mastery* terhadap *Organizational Learning* pada UMKM di Jakarta Barat

Transformational Leadership dengan Organizational Learning.

Sangat penting bagi CEO/pemimpin untuk memiliki gaya kepemimpinan yang sesuai dalam membangun *entrepreneurship* suatu organisasi untuk menghadapi perubahan lingkungan yang terus berubah-ubah. *Transformational leadership* dapat memberi inspirasi bagi karyawannya untuk berpartisipasi secara antusias menunjukkan kinerjanya pada tim dengan menganalisis keinginan mereka kemudian melakukan pelatihan yang selanjutnya mentransformasi tim untuk meningkatkan performa organisasi (Morales, 2008). *Transformational leadership* mendukung *organizational learning* dengan memberikan pengetahuan, motivasi, kepercayaan diri pada masing-masing anggota untuk terbuka terhadap ide dan pandangan baru.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah:

H2: Terdapat pengaruh positif *Transformational leadership* terhadap *Organizational Learning* pada UMKM di Jakarta Barat

Environment dengan Organizational Learning.

Perubahan lingkungan dapat terjadi akibat inovasi yang dilakukan oleh suatu organisasi. *Environment* bisa menjadi penentu strategi organisasi dalam menggunakan sumber daya agar berjalan secara efektif. Perubahan lingkungan akan membuat organisasi terus

melakukan *organizational learning* agar dapat beradaptasi dengan membentuk pengetahuan baru dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif (Morales, 2006)..

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah:

H3: Terdapat pengaruh positif *environment* terhadap *Organizational Learning* pada UMKM di Jakarta Barat

METODE PENELITIAN

Pengambilan Populasi dan sampel.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah pemilik usaha mikro, kecil & menengah (UMKM) yang terletak di Jakarta Barat dengan ketentuan telah membuka usaha minimal 3 tahun. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam *sample* dilakukan dengan sengaja, dengan catatan bahwa sampel tersebut *representative* atau mewakili populasi.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer. Data dapat diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada UMKM sesuai dengan sampel.

Variabel dan Pengukuran

Variabel bebas dari penelitian ini adalah *personal mastery*, *transformational leadership*, *environment* sedangkan variabel terikatnya adalah *organizational learning*. Untuk mengukur variabel tersebut, beberapa instrumen diadaptasi dari studi literatur peneliti sebelumnya. Pengukuran tanggapan responden diukur dengan skala *Likert*, dimana: 1= Sangat Tidak Setuju (STS); 2= Tidak Setuju (TS); 3= Netral (N); 4= Setuju (S); 5= Sangat Setuju (SS)

Tabel 1 Variabel dan Pengukuran

Variabel	Jumlah Item	Sumber
Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none">• <i>Personal Mastery</i>• <i>Transformational Leadership</i>• <i>Environment</i>	10 9 4	Morales dan Montes (2006), Singh's and Krishans (2007) dalam Alsalami et al., (2014;68)
Variabel Terikat <i>Organizational learning</i>	5	Morales dan Montes (2006; 41) dan S.A Zahra (2012; 62).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi. Uji asumsi seperti uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dilakukan sebelum analisis regresi dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila korelasi antara dua skor suatu butir dengan skor totalnya minimal sebesar 0,3.

Sedangkan uji reliabilitas merupakan suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Metode pengujian reliabilitas salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbach*. Suatu instrumen dinyatakan *reliable* apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
<i>Personal Mastery</i>	PM 1	0,714	0,902
	PM 2	0,552	
	PM 3	0,621	
	PM 4	0,886	
	PM 5	0,711	
	PM 6	0,735	
	PM 7	0,789	
	PM 8	0,369	
	PM 9	0,590	
	PM 10	0,681	
<i>Transformational Leadership</i>	TL 1	0,727	0,854
	TL 2	0,499	
	TL 3	0,616	
	TL 4	0,505	
	TL 5	0,615	
	TL 6	0,582	
	TL 7	0,681	
	TL 8	0,678	
	TL 9	0,325	
<i>Environment</i>	E1	0,516	0,626
	E2	0,335	
	E3	0,368	

	E4	0,412	
<i>Organizational Learning</i>	OL 1	0,411	0,656
	OL 2	0,377	
	OL 3	0,522	
	OL 4	0,445	
	OL 5	0,302	

Hasil uji validitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *corrected item total correlation* semua butir pernyataan pada setiap variabel penelitian lebih besar dari 0,3 dan *cronbach alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pernyataan pada variabel *personal mastery*, *transformational leadership*, *environment* dan *organizational learning* adalah valid dan reliabel.

Profil Responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui bahwa karakteristik jenis usaha responden adalah pada bidang kuliner sebesar 34%, bidang jasa 42%, bidang tekstil 10% dan bidang lainnya sebesar 14%.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Nilai Signifikansi (P Value)	$\alpha = 5\%$ (0,05)	Kesimpulan
H1	0,000	0,05	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>personal mastery</i> terhadap <i>organizational learning</i> pada pemilik UMKM di Jakarta Barat
H2	0,144	0,05	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan <i>transformational leadership</i> terhadap <i>organizational learning</i> pada pemilik UMKM di Jakarta Barat.
H3	0,001	0,05	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>environment</i> terhadap <i>organizational learning</i> pada pemilik UMKM di Jakarta Barat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel *personal mastery* dan *environment* terhadap *organizational learning* sedangkan untuk variabel *transformational leadership* tidak diperoleh pengaruh yang signifikan terhadap *organizational learning* pada pemilik UMKM di Jakarta Barat.

Variabel *transformational leadership* adalah gaya kepemimpinan yang mendukung, terbuka, jujur, dan teratur berkomunikasi dengan mitra maupun karyawannya. Masalah

utama kepemimpinan UMKM di Indonesia adalah beragamnya latar belakang etnis, pendidikan, status sosial yang berbeda dari para karyawannya yang menimbulkan perbedaan perilaku atau karakteristik karyawan. Pada penelitian ini, *Transformational leadership* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada UMKM di Jakarta Barat. Hal ini dapat disebabkan karena variabel ini melibatkan keikutsertaan pihak karyawan. Padahal hal ini tidak mungkin berhasil diterapkan jika masih ada karakter orang-orang yang malas atau takut pada perubahan dengan asumsi dapat mengganggu kinerja mereka.

Variabel *personal mastery* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *organizational learning*. *Personal mastery* merupakan kepribadian yang selalu ingin belajar, ingin berkembang, dan mencari sesuatu yang baru (inovasi). Untuk mencapai keunggulan bersaing dan pasar, tentunya pemilik UMKM perlu memiliki *personal mastery*. Hal ini secara langsung akan menimbulkan *organizational learning* bagi UMKM.

Begitupula halnya dengan variabel *environment*. Perubahan lingkungan yang dinamis menyebabkan UMKM perlu beradaptasi terhadap perubahan tersebut sehingga mampu berkompetisi. Proses adaptasi tersebut tentunya menimbulkan *organizational learning* agar mampu mengendalikan sumberdaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh antara variabel *personal mastery*, *transformational leadership* dan *environment* dengan variabel *organizational learning*. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *transformational leadership* dengan *organizational learning* pada pemilik UMKM di Jakarta barat.; (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *personal mastery* dengan *organizational learning* pada pemilik UMKM di Jakarta barat.; (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *environment* dengan *organizational learning* pada pemilik UMKM di Jakarta barat.

Saran yang dapat diberikan untuk pemilik UMKM di Jakarta Barat adalah perlunya menyadari bahwa *organizational learning* merupakan hal yang penting bagi organisasi agar mampu beradaptasi. Terlebih lagi keberlanjutan dari UMKM memerlukan inovasi yang terus menerus agar dapat bertahan dalam persaingan antara UMKM sejenis yang tentunya bukan dalam jumlah yang sedikit. Untuk itu, sebagai pemilik UMKM diperlukan *personal mastery* yang baik dengan menciptakan kondisi agar orang di sekitar mau untuk belajar dan dapat menerima kesalahan karyawan agar mereka dapat belajar dari kesalahan tersebut. Kemampuan perusahaan untuk belajar lebih cepat dibandingkan pesaingnya merupakan sumber keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Alsalamy, Eman; Behery, Mohamed; Abdullah, Salam. (2009). *Transformational Leadership and Its Effect on Organizational Learning and Innovation: Evidence From Dubai*. Journal of Applied Management and Entrepreneurship, Vol.19 No.4

- Chang, Jen Chia. (2012). *Factors that may mediate the relationship between transformational leadership and organizational innovation*. African Journal of Business Management, Vol 6 No. 3
- DeTienne, Dawn R; Koberg, Christine S. (2002). *The Impact of Environmental and Organizational Factors on Discontinuous Innovation Within High-Technology Industry*. IEEE Transactions on Engineering Management , Vol. 49 No. 4.
- Easterby-Smith, Mark and Lyles, Marjorie.A. (2011). *Handbook of Organizational Learning and Knowledge Management*. Wiley.
- Ireland, RD, Hitt, M.A., Camp, S.M. and Sexton, D.L. (2001). *Integrating Entrepreneurship action and strategi management actions to create firm wealth*, Academy of Management Executive, Vol 15. No.1
- Jerez Gomez P., Cespedes, Lorente J., Valle, Cabrera R. (2005), *Organizational learning capability: a proposal of measurement*, Journal of Business Research, Vol.58
- Morales, Victor J., Montes, FJ Llorens., Jover, AJ Verdu. (2006). *Antecedents and consequences of organizational innovation and organizational learning in entrepreneurship*, Industrial Management & Data Systems Vol 106 No.1
- Morales, Victor J., Montes, FJ Llorens., Jover, AJ Verdu. (2007). *Influence of personal mastery on organizational performance through organizational learning and innovation in large firms and SMEs*. Technovation, Vol 27 No. 9
- Morales, Victor J., Garcia. (2008). *Influence of Transformational Leadership on Organizational Innovation and Performance Depending on The Level of Organizational Learning in The Pharmaceutical Sector*. Journal of Organizational Change Management, Vol. 21 No. 2
- Salim, Islam Mohamed; Sulaiman, Mohamed. (2012). *Organizational Learning, Innovation and Performance: A Study of Malaysian Small and Medium Sized Entreprises*. International Journal of Business and Management Vol. 6 No. 12
- Satinder Dhirman. (2007). *Personal Mastery: Our Quest for Self-Actualisization, Meaning, and High Purpose*. Organization Development Journal, Vol 29 No. 2
- Scott, E. Bryant. (2003). *The Role of Transformational and Transactional Leadership in Creating, Sharing, end Exploiting Organizational Knowledge*. Journal of Leadership & Organizational Studies, Vol. 9 No.4
- Zahra, Shaker A. (2012). *Organizational Learning and Entrepreneurship in Family Firms : Exploring The Moderating Effect of Ownership and Cohesion*. Small Business Economics, Vol. 38 No.1